

IMPERATIVE SPEECH IN MALAM MINGGU MIKO COMEDY SERIES

Deka Efarianti¹, Charlina², Nursal Hakim³
deka011294@gmail.com, charlinahadi@yahoo.com, nursalhakim@yahoo.com,
Contact: 082386916682

Faculty of Teacher Training and Education
Language and Art Education Major
Indonesian Language Study Program
Riau University

Abstract: *This study entitled Imperative utterances in a Malam Minggu Miko comedy series. This study aimed to describe the form and meaning of the imperative in Malam Minggu Miko comedy series. The research is a qualitative research with descriptive methods. This research data is the form and meaning of speech imperatives contained in Malam Minggu Miko comedy series. Data obtained using the technique of listening and listening. The validity of the data obtained by a triangulation technique. Then, the data were analyzed by identifying and classifying based on the nature and meaning of the imperative in the speech. The results of the research I have found in this study is that there are six imperatives form contained in Malam Minggu Miko comedy series is the imperative form of regular, demand, licensing, solicitation, errands, and prohibition. Among the imperative form, the predominant form found is imperative messenger. In the study of meaning, the author uses seventeen kinds of meaning imperative. Impertif dominant meaning is found is the meaning of pragmatic imperative command.*

Key Words: narrative imperative, Malam Minggu Miko comedy series, the imperative form of speech, the meaning of the imperative

TUTURAN IMPERATIF DALAM SERIAL KOMEDI *MALAM MINGGU MIKO*

Deka Efarianti¹, Charlina², Nursal Hakim³

deka011294@gmail.com, charlinahadi@yahoo.com, nursalhakim@yahoo.com,

Hp: 082386916682

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berjudul Tuturan Imperatif dalam Serial Komedi *Malam Minggu Miko*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud dan makna imperatif dalam serial komedi *Malam Minggu Miko*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah wujud dan makna tuturan imperatif yang terdapat dalam serial komedi *Malam Minggu Miko*. Data diperoleh menggunakan teknik mendengarkan dan menyimak . Keabsahan data diperoleh dengan teknik triangulasi waktu. Kemudian, data dianalisis dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasi berdasarkan wujud dan makna imperatif pada tuturan. Hasil penelitian yang penulis temukan di dalam penelitian ini adalah terdapat enam wujud imperatif yang terdapat dalam serial komedi *Malam Minggu Miko* yaitu wujud imperatif biasa, permintaan, pemberian izin, ajakan, suruhan, dan larangan. Diantara wujud imperatif, dominan wujud yang ditemukan adalah imperatif suruhan. Pada kajian makna, penulis menggunakan tujuh belas macam makna imperatif. Makna imperatif yang dominan ditemukan adalah makna pragmatik imperatif perintah.

Kata Kunci: tuturan imperatif, serial komedi *Malam Minggu Miko*, wujud tuturan imperatif, makna imperatif

PENDAHULUAN

Dalam sebuah percakapan diperlukan adanya sebuah pemahaman maksud dan tujuan dari sang penutur. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pemahaman yang lebih terhadap teori pragmatik. Pragmatik adalah kajian kemampuan pengguna bahasa untuk memasangkan kalimat dengan konteks yang cocok. Jadi ketika seseorang berkomunikasi dengan orang lain, seseorang harus mampu menyesuaikan kalimat yang ia tuturkan dengan konteks yang sedang terjadi. Manfaat belajar bahasa melalui pragmatik ialah seseorang dapat bertutur kata tentang makna yang dimaksudkan orang, asumsi mereka, atau maksud dan tujuan mereka, dan jenis-jenis tindakan (sebagai contoh permohonan) yang mereka perlihatkan ketika mereka sedang berbicara. Salah satu jenis tuturan bahasa Indonesia yang dipakai dalam berkomunikasi adalah tuturan imperatif. Istilah “imperatif” lazim digunakan untuk menunjuk salah satu tuturan bahasa Indonesia, yakni tuturan imperatif atau tuturan perintah.

Kajian tuturan imperatif menarik untuk diteliti karena kasus yang banyak ditemui untuk menentukan wujud imperatif memerlukan pemahaman yang lebih. Karena wujudnya yang bervariasi dapat membingungkan seseorang untuk menentukan wujud dan makna imperatif. Penutur dalam berkomunikasi menggunakan berbagai ragam tuturan. Pesan penutur terhadap mitra tuturnya dapat tersampaikan dengan baik jika keduanya dapat saling memahami makna tuturan mereka. Pemahaman secara semantis saja tidaklah cukup karena pesan dalam komunikasi tidak hanya tersurat, tetapi juga tersirat. Makna tersurat merupakan makna lugas dari kata-kata dalam sebuah ujaran sedangkan makna tersirat merupakan makna yang terkandung dalam ujaran tersebut secara implisit atau tertutup. Artinya makna dalam ujaran tersebut ada tetapi terkandung di balik makna tersurat.

Mengamati sebuah kajian pragmatik tidak hanya dapat dilakukan dalam penelitian lapangan, media cetak dan media masa. Akan tetapi, penelitian pragmatik juga dapat dilakukan di media elektronik salah satunya televisi. Salah satu program drama komedi yang memiliki konsep serial komedi yang berbeda yaitu ”Malam Minggu Miko” yang ditanyangkan di Kompas TV. Serial komedi *Malam Minggu Miko* berhasil menjadi salah satu tontonan yang digemari masyarakat pencinta komedi. Malam Minggu Miko adalah serial komedi yang dibuat oleh Raditya Dika, yang merupakan sosok penulis novel dan komika terkenal di mana selain sebagai pemain utama, ia juga menjadi produser, sekaligus penulis cerita dan pengarah dalam penggarapannya. Selain Raditya Dika, serial ini juga dibintangi oleh Ryan Adriandy dan Hadian Saputra. Serial ini merupakan serial komedi pertama di Indonesia yang menggunakan gaya bahasa *Mockumentary*. Yang dimaksud *Mockumentary* adalah genre film fiksi yang mengaplikasikan alur cerita dengan gaya pengambilan gambar seperti film dokumenter.

Serial *Malam Minggu Miko* merupakan tayangan mingguan di Kompas TV yang menceritakan tentang pengalaman *absurt* Miko yang selalu gagal dalam setiap malam minggunya. Terdapat dua episode dalam setiap penayangan dan masing-masing berdurasi 12 menit dengan judul yang berbeda-beda dan pemeran pembantu yang berbeda pula. Jumlah keseluruhan episode serial komedi *Malam Minggu Miko* yang tayang di Kompas TV yaitu berjumlah 26 episode.

Penulis ingin memberikan kajian yang berbeda, mengkaji tuturan dari serial komedi yang ada di kompas TV karena untuk mengetahui bagaimana wujud dan makna imperatif yang ada dalam serial komedi. Meskipun serial komedi *Malam Minggu Miko*

dikenal sebagai tontonan yang sifatnya komedi atau lawakkan, namun sebuah serial komedi juga memiliki nilai moral di dalamnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apa saja wujud tuturan imperatif dalam serial komedi *Malam Minggu Miko*, dan (2) apa saja makna imperatif dalam serial komedi *Malam Minggu Miko*. Pada dasarnya dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan wujud tuturan imperatif dalam serial komedi *Malam Minggu Miko*, dan mendeskripsikan makna imperatif dalam serial komedi *Malam Minggu Miko*.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan penulis ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode yang digunakan penulis ini digunakan untuk menjelaskan data dengan sistem analisis dan merincikan semua bentuk hasil penelitian dengan jelas. Data dalam penelitian ini adalah wujud dan makna imperatif dalam serial komedi *Malam Minggu Miko*. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis di dalam penelitian adalah teknik mendengarkan dan menyimak, teknik catat, dan teknik triangulasi. Dalam kegiatan penelitian tersebut, untuk menganalisis data guna mencapai tujuan penelitian penulis menggunakan beberapa teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah (1) membaca berulang-ulang data penelitian yang telah ditranskipkan ke dalam bahasa tulisan agar dapat melihat secara cermat penggunaan permasalahan mengenai tuturan imperatif dalam serial komedi *malam minggu miko*, (2) mengklasifikasi wujud dan makna tuturan imperatif dalam serial komedi *Malam Minggu Miko*, (3) menganalisis wujud tuturan imperatif dalam serial komedi *Malam Minggu Miko*, (4) menganalisis makna tuturan imperatif dalam serial komedi *Malam Minggu Miko*, dan (5) melaporkan wujud dan makna tuturan imperatif dalam serial komedi *Malam Minggu Miko*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dalam serial komedi *Malam Minggu Miko*, penulis menemukan 74 data tuturan imperatif. Hasil dan pembahasan penelitian ini penulis paparkan pada penjelasan berikut.

1. Hasil Penelitian

Tuturan imperatif yang terdapat dalam serial komedi *Malam Minggu Miko* berjumlah 74 data. Data tersebut terdiri dari 18 data wujud imperatif biasa, 17 data wujud imperatif permintaan, 1 data wujud imperatif pemberian izin, 9 data wujud imperatif ajakan, 21 data wujud imperatif suruhan, dan 8 data wujud imperatif larangan.

Analisis Wujud Tuturan Imperatif dalam Serial Komedi *Malam Minggu Miko*

a. Tuturan Imperatif Biasa

Konteks tuturan: *tuturan tersebut disampaikan oleh Ryan kepada Miko ketika mobil Miko rusak dan pada saat itu Miko ingin meminjam mobil Ryan, namun Ryan tidak mau meminjamkan mobilnya dan memberikan solusi kepada Miko agar Miko segera pergi menemui Sasha cewek idamannya di tempat janjian mereka.*

- (1) "Positif thingking ajalah. Udah malem kayaknya Sasha udah mau nyampe. **Pesan taxi deh sana!**"

Pada kutipan tersebut terdapat kalimat yang bercetak tebal yang berfungsi sebagai penanda wujud tuturan imperatif biasa. Tuturan yang dituturkan oleh Ryan kepada Miko tergolong ke dalam wujud imperatif biasa karena tuturan tersebut menggunakan intonasi yang keras yang ditandai pada kalimat **pesan taxi deh sana** pada saat Ryan menuturkan tuturannya.

b. Tuturan Imperatif Permintaan

Konteks tuturan: *tuturan yang diungkapkan oleh Miko yang meminta Ryan untuk menjemputnya di cafe tempat kencan Miko dan Sasha karena takut dengan tingkah laku aneh Sasha.*

- (1) "Tolong bawak Gue sekarang Yan, bawak Gue, bawak Gue!"

Dari kutipan tersebut dapat dianalisis bahwa tuturan yang diungkapkan oleh Miko merupakan tuturan imperatif dengan wujud imperatif permintaan karena ditandai dengan adanya kadar suruhan yang sangat halus pada saat Miko meminta tolong kepada Ryan agar membawanya pulang ke kontrakan mereka. Jika dikaitkan dengan konteksnya, tuturan ini diungkapkan oleh Miko kepada Ryan yang meminta Ryan agar segera menjemput Miko di *cafe*. Pada kata **Tolong** menjadi penanda adanya penanda adanya penggunaan intonasi yang halus dan tidak keras. Oleh sebab itu, tuturan yang diungkapkan oleh Miko kepada Ryan termasuk ke dalam wujud imperatif permintaan.

c. Tuturan Interrogatif Bermakna Imperatif

Konteks tuturan: *dituturkan oleh Ryan kepada joki yang telah mereka pilih. Pada saat itu joki telah berada di samping mobil mereka dan akan masuk ke dalam mobil, joki tersebut membuka sendalnya karena takut mobil Miko dan Ryan akan kotor karena sendalnya.*

- (1) "Iya pakai aja ngak usah dicopot! Ini mobil, naik aja".

Kutipan tersebut dapat dianalisis bahwa kalimat yang bercetak tebal merupakan tuturan imperatif dengan wujud imperatif pemberian izin. Jika dikaitkan dengan konteksnya, tuturan tersebut diungkapkan oleh Miko kepada joki yang menumpang di dalam mobilnya pada saat masuk kawasan triinwan. Kalimat **Iya pakai aja ngak usah dicopot!** menjadi penanda adanya Hal kalimat yang mengandung unsur memperbolehkan melakukan sesuatu yaitu berupa tindakan agar tidak melepaskan sandal pada saat masuk ke dalam mobil seperti pada kata **Iya pakai aja**.

d. Tuturan Imperatif Ajakan

Konteks tuturan: *tuturan yang diungkapkan oleh Ryan ketika Miko sedang asyik bercermin dan bersiap-siap, tiba-tiba Ryan datang mengajak Miko untuk segera pergi ke rumah cewek idaman Miko.*

(1) **”Mik... berangkat yok!”**

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Ryan menggunakan tuturan imperatif dengan wujud imperatif ajakan. Jika dikaitkan dengan konteksnya, tuturan ini diungkapkan oleh Ryan kepada Miko. kalimat **Mik... berangkat yok!** menjadi penanda bahwa tuturan tersebut termasuk tuturan dengan wujud imperatif ajakan. Dari tuturan tersebut Ryan mengajak Miko pergi ke rumah Luna untuk menghadiri jamuan makan malam yang dibuat oleh Luna di rumahnya. Pada saat itu Miko masih sibuk berhias di depan kaca karena takut kemalaman tiba di kediaman Luna, Ryan mengajak Miko agar lekas bersiap-siap dan berangkat ke rumah Luna.

e. Tuturan Imperatif Suruhan

Konteks tuturan: *tuturan yang dituturkan oleh Ryan kepada sahabatnya yang bernama Miko yang mempraktikkan adegan untuk menembak Sasha.*

(1) **”Bagus terusin, ya Lho jangan biarin Dia lama nunggu dong!”**

Kutipan tersebut adalah tuturan yang diungkapkan oleh Ryan. Di dalam tuturannya dapat dianalisis bahwa tuturan tersebut termasuk tuturan imperatif dengan wujud imperatif suruhan. Jika dilihat dari konteksnya, tuturan ini diungkapkan oleh Ryan kepada Anca. tuturan tersebut termasuk tuturan imperatif dengan wujud imperatif suruhan dikarenakan dari tuturan yang diungkapkan oleh sang penutur (Ryan) yang menyuruh mitra tutur (Miko) agar terus melanjutkan praktiknya untuk persiapan menembak cewek idaman Miko. Penanda wujud suruhan pada tuturan yang diungkapkan oleh Ryan yaitu terdapat pada kata **Bagus terusin!**.

f. Tuturan Imperatif Larangan

Konteks tuturan: *diungkapkan oleh Miko yang pada saat ia mengambil joki masuk ke dalam mobilnya, Miko melihat joki tersebut seperti pusing-pusing dan ingin muntah kemudian Miko mengingatkan joki agar ia tidak muntah di jok mobil Miko dan Ryan.*

(1) **”Mas jangan muntah di jok ya Mas!”**

Tuturan yang dituturkan oleh Miko termasuk tuturan imperatif dengan wujud imperatif larangan. Jika dikaitkan dengan konteksnya, tuturan tersebut diungkapkan oleh Miko kepada Joki yang memperlihatkan bahwa dirinya mabuk darat. Dari kalimat **Jangan muntah di jok** yang diungkapkan oleh Miko menunjukkan adanya larangan kepada Joki agar tidak muntah di jok mobilnya.

Ananlisis Makna Imperatif dalam Serial Komedi *Malam Minggu Miko*

a. Makna Pragmatik Imperatif Perintah

Dalam penelitian ini penulis menemukan 23 makna pragmatik imperatif perintah dari total keseluruhan 74 data yang penulis temukan dalam serial komedi *malam minggu miko*.

Konteks tuturan: *tuturan Ryan kepada salah satu tim dalam permainan aisoft, di karenakan saat Ryan bertanya sesuatu kepada salah satu timnya namun ia tidak*

menjawab pertanyaan Ryan dengan serius dan sebagai hukumannya Ryan memerintahnya untuk *pus up* sebagai hukuman atas kesalahan yang telah dibuatnya.

(1) **”Jangan lagi ulangi kesalahan seperti itu, *pus up kamu!*”**

Makna tuturan tersebut tergolong ke dalam tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif perintah. Jika dikaitkan dengan konteksnya, tuturan tersebut diungkapkan oleh Ryan kepada Harta saat Ryan bertanya sesuatu kepada Harta namun Harta menjawab pertanyaan Ryan dengan serius. Pada kata ***Pus up kamu!*** Menunjukkan adanya penanda bahwa tuturan tersebut termasuk ke dalam makna pragmatik imperatif perintah, karena tuturan ini bermaksud untuk memerintah orang lain melakukan sesuatu seperti apa yang diinginkan oleh penutur (Ryan).

b. Makna Pragmatik Imperatif Permintaan

Dalam penelitian ini penulis menemukan 11 makna pragmatik imperatif permintaan dari total keseluruhan 74 data yang penulis temukan dalam serial komedi *malam minggu miko*.

Konteks tuturan: *tuturan ini disampaikan oleh pembantu baru Ryan dan Miko yang bernama Anca. Pada saat itu Anca sudah sampai di Jakarta dan tidak mengetahui alamat rumah kontrakan Miko dan Ryan. Pembantu tersebut menelfon Ryan dan tidak lama berbicara pulsa pembantu tersebut habis.*

(1) **”Telfon balik Mas!”**

Makna pragmatik imperatif tuturan tersebut adalah bermakna permintaan. Jika dikaitkan dengan konteksnya, tuturan tersebut diungkapkan oleh Anca kepada Ryan yang pada saat itu Anca kehabisan pulsa dan ia meminta Ryan agar menelfon balik untuk memberitahukan alamat kontrakannya. Pada kalimat **Telfon balik Mas!** menjadi penanda bahwa ketika Anca mengungkapkan tuturannya ia menggunakan intonasi yang halus dan tidak keras. Oleh sebab itulah tuturan tersebut termasuk ke dalam makna pragmatik imperatif permintaan.

c. Makna Pragmatik Imperatif Suruhan

Dalam penelitian ini penulis menemukan 13 makna pragmatik imperatif suruhan dari total keseluruhan 74 data yang penulis temukan dalam serial komedi *malam minggu miko*.

Konteks tuturan: *tuturan yang dituturkan oleh Ryan kepada Harta teman satu tim dalam permainan airsoft. Ryan memberikan arahan agar Harta memberikan helm kepada Miko. Perlu dijelaskan bahwa airsoft merupakan salah satu permainan peperangan yang menggunakan senjata replika yang mirip dengan bentuk aslinya.*

(1) **”Helm untuk Miko!”**

Tuturan imperatif ini tergolong ke dalam makna pragmatik imperatif suruhan. Jika dikaitkan dengan konteks tuturan, tuturan ini diujarkan oleh Ryan sebagai komandan dalam permainan *airsoft* menyuruh salah satu anggota timnya memberikan helm kepada Miko. Walaupun tuturan tersebut tidak mempunyai penanda imperatif suruhan, kalimat **Helm untuk Miko!** bermakna suruhan. Karena pada saat itu Miko sedang asyiknya menelfon

cewek idamannya yang bernama Lisa dan tidak fokus pada perlengkapan yang akan ia gunakan dalam permainan *airsoft*. Melihat hal tersebut Ryan menyuruh salah satu anggotanya yang bernama Harta agar memberikan helm pengaman kepada Miko yang sibuk mendengarkan curahan hati cewek idamannya lewat via telepon.

d. Makna Pragmatik Imperatif Ajakan

Dalam penelitian ini penulis menemukan 5 makna pragmatik imperatif ajakan dari total keseluruhan 74 data yang penulis temukan dalam serial komedi *malam minggu miko*.

Konteks tuturan: *tuturan yang diungkapkan oleh Ayah Olive ketika ia menumpang di mobil Miko untuk pergi ke toko obat.*

(1) **”Ayo berangkat kita!”**

Makna pragmatik imperatif dari tuturan yang diungkapkan oleh Ayah Olive adalah makna pragmatik imperatif ajakan. Jika dikaitkan dengan konteks tuturan, tuturan ini diujarkan oleh Ayah Olive kepada Miko yang ketika itu ayah Olive menumpang di mobil Miko untuk membeli obat di apotek tempat ayah Olive biasa membeli obat. Tuturan tersebut mengandung makna ajakan karena ditandai dengan adanya pemakaian kata **Ayo** yang menjadi penanda bahwa tuturan yang diungkapkan oleh Ayah Olive memiliki makna sebuah ajakan terhadap mitra tutur di mana mitra tutur tersebut adalah Miko.

e. Makna Pragmatik Imperatif Desakan

Dalam penelitian ini penulis menemukan 2 makna pragmatik imperatif desakan dari total keseluruhan 74 data yang penulis temukan dalam serial komedi *malam minggu miko*.

Konteks tuturan: *tuturan tersebut disampaikan oleh Ryan kepada Miko ketika mobil Miko rusak dan pada saat itu Miko ingin meminjam mobil Ryan, namun Ryan tidak mau meminjamkan mobilnya dan memberikan solusi kepada Miko agar Miko segera pergi menemui Sasha cewek idamannya di tempat janjian mereka.*

(1) **”Positif thingking ajalah. Udah malem kayaknya Sasha udah mau nyampe. Pesan taxi deh sana!”**

Tuturan tersebut termasuk ke dalam tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif desakan. Jika dikaitkan dengan konteks tuturan, tuturan ini diujarkan oleh Ryan pada saat Miko ingin meminjam mobilnya untuk menemui cewek idamannya ditempat janjian mereka. Kata **Pesan taxi deh sana!** yang dituturkan oleh Ryan bermaksud mendesak Miko agar segera pergi memesan taxi agar tidak terlambat menemui cewek idamannya. Oleh sebab itu, tuturan ini digolongkan ke dalam imperatif desakan.

f. Makna Pragmatik Imperatif Imbauan

Dalam penelitian ini penulis menemukan 5 makna pragmatik imperatif imbauan dari total keseluruhan 74 data yang penulis temukan dalam serial komedi *malam minggu miko*.

Konteks tuturan: *tuturan yang dituturkan oleh Harta salah satu tim airsoft Ryan. Harta memberi aba-aba agar mereka satu tim beriap-siap untuk menyerang musuh yang sedang di depan mata.*

(1) **”Siap-siap komandan!”**

Tuturan tersebut tergolong ke dalam tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif imbauan. Jika dikaitkan dari konteksnya, tuturan tersebut diungkapkan oleh Harta kepada Ryan yang menjadi komandan dalam permainan *airsoft* bermakna imbauan. Meskipun pada tuturan yang diungkapkan oleh Harta kepada Ryan tidak menggunakan penanda makna pragmatik imperatif imbauan, kalimat **Siap-siap komandan!** mengandung artian bahwa tuturn tersebut bermaksud mengimbau agar komandan tim *airsoftnya* (Ryan) bersiap-siap menyerang musuh yang sudah di depan mata.

g. Makna Pragmatik Imperatif Bujukan

Dalam penelitian ini penulis menemukan 4 makna pragmatik imperatif bujukan dari total keseluruhan 74 data yang penulis temukan dalam serial komedi *malam minggu miko*.

Konteks tuturan: *dituturkan oleh pembawa acara yang meminta Anca untuk naik ke atas panggung membacakan puisinya.*

(1) **”Ayo sini Mas!”**

Tuturan tersebut tergolong ke dalam tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif bujukan. Jika dikaitkan dari konteksnya, tuturan tersebut diungkapkan oleh pembawa acara kepada Anca. Pada tuturan tersebut terdapat penanda bahwa tuturan yang diungkapkan oleh pembawa acara tersebut termasuk ke dalam makna pragmatik imperatif bujukan. Kata **Ayo** pada tuturan tersebut mengandung makna bahwa pembawa acara dalam acara pembacaan puisi silvia membujuk Anca agar naik ke atas panggung untuk membacakan puisinya. Padahal pada saat itu Anca baru saja tiba ke lokasi acara untuk memberikan buku puisi Ryan yang ketinggalan di rumah. Anca tidak berniat mengikuti acara tersebut karena pembawa acara membujuk Anca untuk naik ke atas panggung, Anca pun naik ke atas panggung dan membacakan puisi yang dikarang oleh Ryan.

h. Makna Pragmatik Imperatif Permohonan

Dalam penelitian ini penulis menemukan 6 makna pragmatik imperatif permohonan dari total keseluruhan 74 data yang penulis temukan dalam serial komedi *malam minggu miko*.

Konteks tuturan: *tuturan yang dituturkan oleh Ryan kepada Miko saat mereka mencoba baju pilihan Miko yang akan diberikan kepada Melina. Pada saat itu Miko mengikuti Ryan masuk ke kamar ganti yang sama dan Ryan tidak menyukai hal tersebut.*

(1) **”Ya Lu sebelah sanalah sendiri-sendiri!”**

Makna pragmatik imperatif tuturan tersebut ialah permohonan. Jika dikaitkan dengan konteksnya, tuturan yang disampaikan oleh Ryan kepada Miko saat Miko memasuki ruang ganti baju yang sama dengan Ryan. Kalimat **Ya Lu sebelah sanalah sendiri-sendiri!** bermakna bahwa Ryan memohon kepada

Miko yang tidak mau pindah dari tempat ganti baju yang sama dengan Ryan. Pada tuturan yang diungkapkan oleh Ryan kepada Miko terdapat penanda maksud permohonan yang ditandai oleh pemakaian partikel **-lah** pada tuturan yang diungkapkan oleh Ryan kepada Miko agar pindah ke ruangan ganti yang lain.

i. Makna Pragmatik Imperatif Larangan

Dalam penelitian ini penulis menemukan 2 makna pragmatik imperatif larangan dari total keseluruhan 74 data yang penulis temukan dalam serial komedi *malam minggu miko*.

Konteks tuturan: *tuturan yang dituturkan oleh Olive cewek idaman Miko kepada Ayahnya yang ingin mengerjai polisi yang sedang bertugas merazia kendaraan mereka.*

(1) **”Pa... Papa jangan macem-macem deh!”**

Tuturan tersebut mengandung makna pragmatik imperatif larangan. jika dikaitkan dengan konteksnya, tuturan yang dituturkan oleh Olive kepada Ayahnya adalah tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif larangan. Hal tersebut dikarenakan adanya penanda kata **Jangan** yang biasanya ditunjukkan untuk menentukan makna pragmatik imperatif larangan. dengan adanya penanda tersebut menjadikan tuturan yang diungkapkan oleh Olive kepada Ayahnya sebagai tuturan yang bermakna pragmatik imperatif larangan.

j. Makna Pragmatik Imperatif Anjuran

Dalam penelitian ini penulis menemukan 1 makna pragmatik imperatif anjuran dari total keseluruhan 74 data yang penulis temukan dalam serial komedi *malam minggu miko*.

Konteks tuturan: *tuturan yang disampaikan oleh Miko kepada cewek idamannya ketika cewek tersebut meminta saran untuk kembali mendekati mantananya.*

(1) **”Mendingan Lho baca-baca majalah misteri di situ banyak saran buat cowok-cowok!”**

Makna pragmatik imperatif tuturan tersebut ialah anjuran. Jika dikaitkan dengan konteksnya, tuturan ini diungkapkan oleh Miko kepada Lisa. Walaupun tuturan tersebut tidak mempunyai penanda makna pragmatik imperatif anjuran, kata **Mendingan**, yang memiliki makna menganjurkan untuk melakukan sesuatu, berupa mencari solusi untuk memahami sikap cowok dengan membaca majalah. Dari tuturan yang diungkapkan oleh Miko mengandung makna bahwa ia menganjurkan Lisa agar membaca majalah misteri untuk mendapatkan solusi agar mantan pacarnya kembali kepada Lisa.

k. Makna Pragmatik Imperatif Harapan

Dalam penelitian ini penulis menemukan 1 makna pragmatik imperatif harapan dari total keseluruhan 74 data yang penulis temukan dalam serial komedi *malam minggu miko*.

Konteks tuturan: *tuturan yang dituturkan oleh Roy kepada Disty ketika Disty ingin menemui ibunya dilantai dasar.*

(1) **”Hati-hati ya kalau turun tangganya Disty!”**

Pada tuturan tersebut termasuk tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif harapan. Jika dikaitkan dengan konteks tuturan, tuturan ini diujarkan oleh Roy kepada Disti ketika Disty dipanggil oleh Ibunya yang berada dilantai dasar. Walaupun tuturan tersebut tidak mempunyai penanda imperatif harapan, kalimat **Hati-hati ya kalau turun tangganya Disty!** bermakna harapan. Dari tuturan yang disampaikan Roy adalah harapan karena dari tuturan tersebut terkandung makna harapan Roy kepada Disty, ketika Disty dipanggil oleh orang tuannya turun ke lantai satu Roy berharap agar Disty berhati-hati dan tidak terburu-buru pada saat menuruni anak tangga yang ada dirumahnya.

I. Makna Pragmatik Imperatif persilaan

Dalam penelitian ini penulis menemukan 1 makna pragmatik imperatif persilaan dari total keseluruhan 74 data yang penulis temukan dalam serial komedi *malam minggu miko*.

Konteks tuturan: *dituturkan oleh pembawa acara yang memanggil Miko untuk naik ke atas panggung membacakan puisinya.*

(1) **”Selanjutnya adalah ... Miko!”**

Tuturan yang disampaikan pembawa acara tergolong ke dalam tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif persilaan. Jika dikaitkan dengan konteksnya, tuturan ini diungkapkan oleh pembawa acara kepada Miko dalam acara pembacaan puisi silvia. Walaupun tuturan tersebut tidak mempunyai penanda imperatif harapan, kalimat **selanjutnya adalah ... Miko** yang mengandung makna mempersilakan Miko naik ke atas panggung. Dari tuturan tersebut memberikan artian bahwa pembawa acara mempersilakan Miko untuk naik ke atas panggung membacakan puisinya di depan orang ramai. Oleh sebab itu tuturan yang diungkapkan oleh pembawa acara dalam acara pembacaan puisi Silvia mengandung makna pragmatik imperatif persilaan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data tentang tuturan imperatif dalam serial komedi *Malam Minggu Miko*, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan wujud tuturan imperatif banyak muncul disebabkan karena para pemeran serial komedi *Malam Minggu Miko* tidak hanya menyampaikan maksud tuturannya menggunakan wujud perintah namun juga disampaikan dalam wujud imperatif yang lain seperti mengizinkan, permintaan, ajakan, larangan dan suruhan. Dari data yang diperoleh di dalam serial komedi *Malam Minggu Miko* wujud imperatif biasa terdiri dari 18 data, wujud imperatif permintaan terdiri dari 17 data, wujud imperatif perberian izin terdiri dari 1 data, wujud imperatif ajakan terdiri dari 9 data, wujud imperatif suruhan terdiri dari 21 data, dan wujud imperatif larangan terdiri dari 8 data, dengan total keseluruhan data sebanyak 74 data. Untuk analisis makna digunakan makna imperatif yang terdiri dari tujuh belas makna imperatif. Dari 17

makna imperatif hanya dua belas makna imperatif saja yang terdapat dalam serial komedi *Malam Minggu Miko*. lima diantaranya tidak terdapat dalam serial komedi *Malam Minggu Miko* seperti makna imperatif pemberian izin, mengizinkan, umpanan, pemberian ucapan selamat, dan ngelulu.

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa wujud imperatif yang lebih dominan digunakan dalam serial komedi *Malam Minggu Miko* adalah wujud tuturan imperatif suruhan sementara makna imperatif yang dominan digunakan dalam penelitian penulis adalah makna pragmatik imperatif perintah.

B. Rekomendasi

- a. Penelitian ini hanya membahas tentang tuturan imperatif. Sebaiknya peneliti selanjutnya bisa menemukan tuturan lainnya seperti tuturan deklaratif, tuturan introgatif, tuturan eksalamatif dan tuturan empatik.
- b. Penelitian ini hanya membahas tentang tuturan imperatif dari segi wujud dan makna, diharapkan peneliti selanjutnya bisa meneliti dari segi aspek yang lain seperti analisis fungsi-fungsi tuturan imperatif dan kesantunan imperatif dalam serial komedi *Malam Minggu Miko*.
- c. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang berhubungan dengan tuturan imperatif dari sumber lainnya, bukan hanya dari video. Agar bisa menemukan wujud dan makna imperatif lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, S. Takdir. 1978. *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat
- Darma, Y. A. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmati*. Bandung: Reflika Aditama.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Faizah, Hasnah. 2011. *Menulis Karangan Ilmiah*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- George, Yule. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanafi, Abdul Halim. 2011. *Metodelogi Penelitian Bahasa*. Jakarta: Diodit Media.
- Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. 1997. Surabaya: Apollo.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tatabahasa rujukan bahasa indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kountur, Rony. 2003. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Lubis, A. Hamid Hasan. 2015. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: teori, metode, dan aplikasi prinsip-prinsip analisis wacana*. Yogyakarta:Tiara Wacana.
- Ninggar, Emirullyta Harda. 2013. Pengembangan Citra Perempuan dalam Serial Komedi Malam Minggu Miko (*Skripsi*) Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga PT. Gelora Aksara Pratama.
- Rahman, Yelfi Tria. 2011. Kesantunan Imperatif dalam Nasakah Pidato Bupati Kuantan Singingi (*skripsi*). Pekanbaru: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Ramlan. 2005. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Semi, Atar. 2003. Menulis Efektif. Padang: Angkasa Raya.
- Sitohang, Nelly S. 2010. Kesantunan Imperatif dalam Bahasa Batak Toba (*skripsi*). Medan: Fakultas Sastra Utara.
- Suhardi. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wardani, Enggar Kusuma. 2010. Motif Masyarakat Surabaya Menonton Tayangan Malam Minggu Miko Di Kompas TV (*Skripsi*). Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Pembangunan Nasiomal.
- Yani, Juli. 2012. Tuturan Imepratif dalam Bahasa SMS (*skripsi*). Pekanbaru: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.